

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman stroberi (*Fragaria sp*) adalah tanaman budidaya pada iklim subtropis yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Buah stroberi banyak disukai oleh konsumen karena selain memiliki daya pikat dengan warna merah mencoloknya, stroberi memiliki rasa asam, manis, dan segar. Buah stroberi tidak hanya dikonsumsi secara langsung sebagai buah segar, stroberi juga dapat diolah menjadi jus, selai, sirup, kue, dan produk makanan lainnya. Stroberi selain berguna sebagai makanan dan minuman juga memiliki kandungan zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh manusia, yaitu nutrisi esensial kalori (energi), protein, lemak, karbohidrat, kalsium (Ca), fosfor (P), besi (Fe), vitamin A, vitamin B, vitamin C, dan air (Wardani dan Putra, 2017).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memproduksi 33.414 ton stroberi pada tahun 2022, jumlah tersebut melonjak 2238,9% dari tahun sebelumnya yang hanya 9.860 ton. Permintaan pasar buah stroberi dalam negeri pada tahun 2022 sebanyak 28.895 ton. Hal ini menunjukkan Indonesia mempunyai potensi untuk mengembangkan tanaman stroberi, dan dipasarkan dalam bentuk buah segar maupun olahan makanan seperti sirup, jeli, dan selai.

Budidaya secara hidroponik merupakan teknologi bidang pertanian yang dapat diterapkan dimana saja dan tidak membutuhkan lahan yang luas. Sistem hidroponik pada dasarnya merupakan modifikasi dari sistem pengolahan budidaya tanaman di lapangan secara intensif untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi tanaman serta menjamin keberlanjutan produksi tanaman. Sistem ini dikembangkan berdasarkan alasan bahwa jika tanaman diberi kondisi pertumbuhan yang optimal, maka potensi maksimum untuk berproduksi dapat tercapai. Larutan nutrisi yang langsung diberikan pada zona perakaran, mengandung komposisi garam-garam organik yang berimbang untuk menumbuhkan perakaran dengan kondisi lingkungan perakaran yang ideal (Putri, 2020)

CV. Casa Farm membudidayakan beberapa komoditas tanaman hortikultura salah satunya budidaya stroberi. Budidaya stroberi di CV. Casa Farm dilakukan secara hidroponik menggunakan sistem irigasi tetes yang menggunakan rak berbahan dasar besi sebagai tempat *polybag* diletakan. Penggunaan *polybag* memudahkan kita dalam mengatur letak pada lokasi yang diinginkan serta memudahkan pada saat dipindahkan tanpa harus melakukan pembongkaran. Penggunaan rak besi dalam budidaya membantu memudahkan pengendalian hama dan penyakit sehingga tanaman lebih terlihara dan kualitas buah yang dihasilkan akan lebih baik.

Budidaya hidroponik tanaman stroberi di CV. Casa Farm menggunakan sistem irigasi tetes. Penggunaan sistem irigasi tetes mengefisiensi penggunaan air dalam budidaya karena pemberian air secara langsung ke areal perakaran secara teratur dan perlahan. Keunggulan irigasi tetes antara lain efisiensi air, hemat tenaga kerja, pemberian pupuk yang tepat langsung ke akar, memudahkan pengendalian hama dan penyakit, serta pemanfaatan lahan sempit dan tidak rata (Suri, 2022). Oleh karena itu CV. Casa Farm memilih budidaya hidroponik menggunakan sistem irigasi tetes.

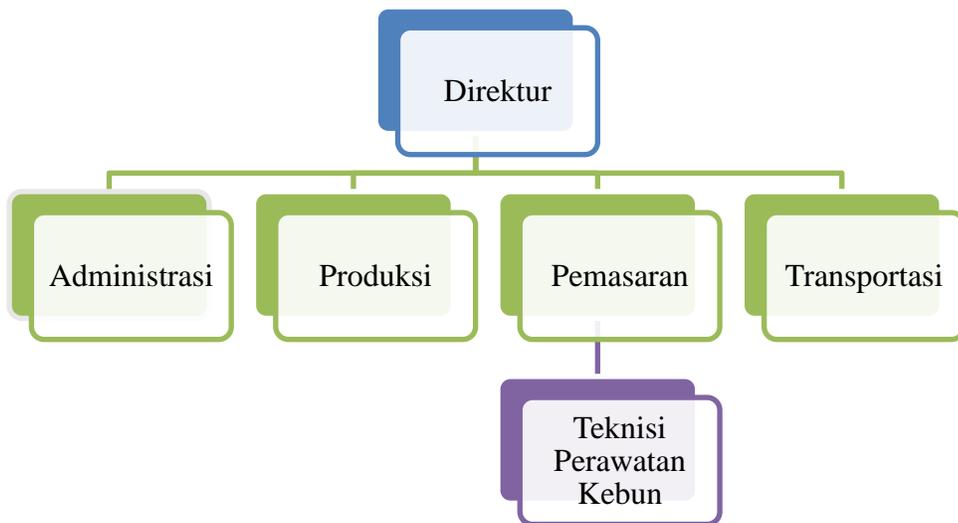
## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah untuk mempelajari teknik budidaya stroberi secara hidroponik dengan sistem irigasi tetes di CV. Casa Farm.

## II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Perusahaan Casa Farm berdiri pada tanggal 15 November yang didirikan oleh Bapak Budi Hariyana, S.Si. yang merupakan alumni Universitas Padjajaran Bandung (UNPAD), dengan kantor yang beralamatkan di Komp. D’Casa Grande No. 21 Jl. Cisaranten Kulon, Arcamanik, Bandung. Kebun terletak pada dua lokasi, yaitu 1) di Jl. Cikadut, No. 70, Karang Pamulang, Kec. Mandalajati, Bandung, dan 2) Jl, Babakan Sumpit, RT. 01/RW. 14, Cibodas, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat 40391.

Susunan kepemimpinan CV. Casa Farm yaitu Budi Hariyana sebagai direktur perusahaan, Karmila Dewi sebagai administrasi dan keuangan, Agus Kurniawan sebagai team produksi, Agus Setiawan sebagai team pemasaran, dan Eman Rohmat sebagai teknisi perawatan kebun. Struktur organisasi CV. Casa Farm disaikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur organisasi CV. Casa Farm

Casa Farm memiliki Visi “Menjadi pusat pembelajaran hidroponik dan menciptakan produk hidroponik berkualitas”. dan Misi “Menyediakan kebutuhan hidroponik berkualitas dan memudahkan masyarakat mendapat sayuran berkualitas”. CV. Casa Farm memanfaatkan pemasaran melalui *Digital Marketing* dengan target pasar rumah tangga, *resto & café*, dan distributor sayuran. Fasilitas yang disediakan oleh CV. Casa Farm meliputi *Greenhouse* yang berisi sayuran hidroponik dengan sistem *Nutrient Film Tehcnique* (NFT) dan *Deep Flow Tehcnique* (DFT) serta buah stroberi hidroponik dengan sistem irigasi tetes atau *Drip Irigation*, kebun stroberi, *workshop/bengkel kerja*, dan toko perlengkapan hidroponik.

Berdirinya CV. Casa Farm ini berawal dari banyaknya masyarakat yang membutuhkan sayuran yang berkualitas dan ingin memanfaatkan pekarangan rumah/kantor dengan sistem hidroponik. Tahun 2014, CV. Casa Farm mulai memproduksi sayuran dan mulai menyediakan kebutuhan hidroponik seperti benih, nutrisi, media tanam dan lainnya. Permintaan semakin meningkat, bukan hanya perlengkapan hidroponik tetapi banyak orang mencari tempat untuk belajar dan berbagi ilmu tentang hidroponik. Dalam upaya melengkapi sarana pembelajaran, CV. Casa Farm membuat *greenhouse* khusus untuk pelatihan. Secara rutin, CV. Casa Farm meyenggarakan pelatihan hidroponik baik untuk personal maupun instansi pemerintah dan swasta. Salah satu upaya CV. Casa Farm agar perusahaanya dikenali masyarakat luas melalui logo yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Logo CV. Casa Farm